

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua wanita selalu menginginkan kulit yang sehat, halus dan bersih , untuk mendapatkan kulit tersebut, para wanita rela mengeluarkan biaya yang sangat tinggi untuk mendapatkan kulit tersebut. Kulit merupakan salah satu organ tubuh manusia yang paling penting. Perawatan yang tepat sangat penting, terutama bagi orang yang memiliki masalah kulit kering (Martina & Minerva, 2019) Dewasa ini penyebab kulit kering kebanyakan dari paparan sinar UV yang berlebihan, kemudian dari cuaca panas atau dingin, tidak minum cukup air, ataupun gejala penyakit tertentu. Proses kulit kering yang adalah keseimbangan antara penguapan air dengan kemampuan kulit menahan air, dan peran fungsi barrier kulit. Oleh karena itu penting untuk mempertahankan kulit yang sehat dan memperbaiki kulit kering untuk menjaga agar kulit kelihatan cantik. Mekanisme dasar untuk mengembalikan kulit kering yaitu dengan meningkatkan pengikatan dan penyimpanan air dengan cara aplikasi bahan pengikat air atau moisturizers, bahan pelumas atau emolients dan penutup kulit atau conditioners.

Kulit adalah bagian tubuh yang menutupi seluruh tubuh manusia termasuk wajah. Kulit wajah wajib dirawat dan dijaga dikarenakan simbol sebuah identitas diri, memiliki kulit wajah yang sehat adalah dambaan semua orang. Kulit wajah yang sehat adalah memiliki ciri ciri seperti warna kulit wajah merata dan bercahaya, kencang, lembut, dan tidak berjerawat (Perwita, 2019). Untuk bisa melembabkan kulit wajah kering dapat dengan penggunaan masker secara berkala. Masalah kulit wajah dapat menjadi sebuah masalah yang membuat sering kali kita tidak percaya diri.

Masker wajah hadir untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada kulit wajah. Masker adalah kosmetik yang dapat digunakan pada tahap akhir dalam perawatan kulit wajah setelah massage, dioleskan pada seluruh wajah kecuali alis, mata dan bibir hingga tampak seperti topeng (Rohana, 2014).

Masker wajah adalah sediaan kosmetik yang memiliki banyak manfaat untuk kulit sesuai dengan kebutuhannya masing-masing kulit wajah. Penggunaan masker memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya keriput, penuaan dini, membersihkan kotoran dan mengangkat sel-sel kulit mati pada kulit wajah

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No.220 /Menkes/Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 (dalam Kusantati dkk, 2009 : 105) menyatakan bahwa: "Kosmetik adalah bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik mengubah rupa, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Terdapat kosmetik perawatan kulit wajah yang berbahan tradisional seperti dari buah-buahan, merupakan bahan kosmetik yang dapat dibuat dan digunakan sendiri dirumah dengan bahan bahan yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Salah satu bahan yang dapat digunakan adalah buah stroberi dan tepung beras.

Pada stroberi terdapat kandungan zat aktif seperti asam salisilat yang bermanfaat untuk kulit wajah yaitu dapat mengeringkan jerawat dan mengurangi flek-flek hitam ada kulit wajah. Kandungan antioksidan dan berbagai vitamin penting untuk nutrisi kulit seperti vitamin B1, B2, C, E, A dan K sangat berguna untuk kesehatan kulit wajah. (Septiari & Suhartiningsih, 2014) mengemukakan bahwa pembuatan produk masker wajah berbahan dasar buah stroberi tidak perlu menggunakan zat pewarna karena dalam buah stroberi terdapat zat antosianin yang menyebabkan warna merah alami, sehingga warna masker yang dihasilkan menarik dan tidak menimbulkan efek samping.

Menurut Juliana (Octavia,2008) Buah Stroberi kebanyakan digunakan untuk varian masker karna buah stroberi memiliki banyak vitamin dan mineral yang dapat memberikan nutrisi pada kulit. Kandungan antioksidan yang dihasilkan oleh buah stroberi dapat mempengaruhi hasil kelembaban pada kulit kering. Antioksidan dapat melindungi kulit wajah dari radikal bebas yang

menyebabkan kerusakan pada kulit dari efek sinar matahari maupun asap rokok. Buah stroberi juga merangsang kebutuhannya masing-masing kulit wajah. Penggunaan masker memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya keriput, penuaan dini, membersihkan kotoran dan mengangkat sel-sel kulit mati pada kulit wajah

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No.220 /Menkes/Per/XI/76, tanggal 6 September 1976 (dalam Kusantati dkk, 2009 : 105) menyatakan bahwa: "Kosmetik adalah bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik mengubah rupa, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Terdapat kosmetik perawatan kulit wajah yang berbahan tradisional seperti dari buah-buahan, merupakan bahan kosmetik yang dapat dibuat dan digunakan sendiri dirumah dengan bahan bahan yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Salah satu bahan yang dapat digunakan adalah buah stroberi dan tepung beras.

Pada stroberi terdapat kandungan zat aktif seperti asam salisilat yang bermanfaat untuk kulit wajah yaitu dapat mengeringkan jerawat dan mengurangi flek-flek hitam ada kulit wajah. Kandungan antioksidan dan berbagai vitamin penting untuk nutrisi kulit seperti vitamin B1, B2, C, E, A dan K sangat berguna untuk kesehatan kulit wajah. (Septiari & Suhartiningsih, 2014) mengemukakan bahwa pembuatan produk masker wajah berbahan dasar buah stroberi tidak perlu menggunakan zat pewarna karena dalam buah stroberi terdapat zat antosianin yang menyebabkan warna merah alami, sehingga warna masker yang dihasilkan menarik dan tidak menimbulkan efek samping.

Menurut Juliana (Octavia,2008) Buah Stroberi kebanyakan digunakan untuk varian masker karna buah stroberi memiliki banyak vitamin dan mineral yang dapat memberikan nutrisi pada kulit. Kandungan antioksidan yang dihasilkan oleh buah stroberi dapat mempengaruhi hasil kelembaban pada kulit

kering. Antioksidan dapat melindungi kulit wajah dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan pada kulit dari efek sinar matahari maupun asap rokok. Buah stroberi juga merangsang produksi kolagen pada kulit agar tetap terjaga kesehatan pada kulit wajah dan menjadikannya kulit lembab dan sehat.

Kemudian bahan pendukung dari masker stroberi adalah tepung beras. Beras adalah bahan pokok untuk dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat yang dibutuhkan tubuh. Beras dapat diolah menjadi beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan, serta beras hitam. Beras putih mengandung *squalene oil* yang dapat menjaga kelembaban kulit, menjadikan kulit menjadi tampak cerah dan bersih, serta mengandung Vitamin E, Vitamin B, dan *asam feulat* menjadikan kulit menjadi lebih muda dan tampak putih. Menurut (Anjani & Dwiyantri, 2013) tepung beras mengandung amilosa, amilopektin, hidralized amylum / dekstrin dan asam kojik yang dapat memutihkan kulit sebagai hasil dari fermentasi amylum selama perendaman. Oleh karena itu, tepung beras digunakan sebagai salah satu bahan dasar kosmetik, karena berkhasiat dapat membuat kulit wajah menjadi sehat terawat, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit.

Tujuan dari pembuatan masker wajah berbahan dasar buah stroberi dan tepung beras adalah karena masker yang berbahan alami menghasilkan efek samping yang lebih relatif lebih sedikit. Dan agar konsumen yang menggunakan kosmetika berbahan dasar alami merasa lebih aman dan nyaman karena berbahan dasar alami dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadikan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan produk kosmetik berbahan kimia yang tidak sesuai dapat berbahaya untuk kulit jika digunakan secara berkala.
2. Banyaknya aktifitas remaja saat ini yang dilakukan di luar ruangan dapat menyebabkan kulit banyak terkena paparan sinar matahari dan ultraviolet.
3. Buah stroberi adalah buah yang kaya akan vitamin yang dimana

sangat penting untuk kesehatan kulit apabila dikonsumsi, tetapi dapat digunakan sebagai bahan kosmetik tradisional untuk kecantikan.

4. Tepung beras yang digunakan pada penelitian adalah beras putih yang mengandung Vitamin B dan Vitamin E yang dapat digunakan sebagai bahan kosmetik, dan mudah didapatkan serta harganya yang terjangkau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain :

1. Bagaimana proses pembuatan masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah ?
2. Bagaimana efektivitas kelayakan masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah ?
3. Apa dampak Pemakaian masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain :

1. Mengetahui proses cara pembuatan masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah.
2. Mengetahui efektivitas kelayakan masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah.
3. Mengetahui dampak pemakaian masker buah stroberi dan tepung beras terhadap kelembaban wajah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara akademik dalam mata kuliah Kosmetologi Tradisional, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengeksplor bahan-bahan alami yang mudah dicari di sekitar dan dapat dimanfaatkan serta memberikan masukan sebagai penelitian lanjutan pada mahasiswa.

2. Untuk masyarakat khususnya remaja dengan masalah kulit kering, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan masker buah stroberi dan tepung beras.

1.6 Ruang Lingkup

Kulit kering dapat terjadi karena pengaruh udara dingin yang menyebabkan menurunnya kelembaban kulit. Dan budidaya buah stroberi ini cukup banyak ditemukan di daerah Pacet, jadi sangat mudah untuk mencari bahan baku dari masker stroberi ini.

Objek penelitian ini adalah remaja umur 17 tahun hingga dewasa umur 25 tahun. Kebanyakan dari remaja dan dewasa yang berumur 17 tahun hingga 25 tahun rentan terhadap masalah kulit dan kebanyakan memilih opsi memakai masker organik dalam mengatasi masalah kulit yang dideritanya.

